

Penerapan Perangkat Pembelajaran E-Modul Berbasis Flipbook Teori Komunikasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

¹Yuniar Sakinah Waliulu, ²Citra Fathia Palembang

¹²Universitas Pattimura.

Jl. Ir. M. Putuhena-Poka, Kota Ambon, Maluku.

Email : yuniarsakinahw@gmail.com

Abstract

The online teaching and learning process has been carried out for a period of two years since the pandemic. This policy was taken by the government as a measure to prevent the spread of the COVID-19. However, the learning process from home is considered ineffective, as can be seen from the inability of students to understand the materials carried out by lecturers, especially on the theories of communication and validated by the declining final grades of students in the last two years. The solution to this problem is that the researcher applies a learning method using an additional device, namely an e-module based on a flipbook that can be accessed using our cellphone at any time, not only during lectures. The e-module designed not only includes text and images, but is accompanied by learning videos, thereby stimulating students to increase their interest in learning and explore material from the basic theories of communication courses. The increase in student interest in learning and the ease with which the material delivered is more understandable can be seen from the results of the evaluation through a questionnaire distributed to students at the end of the lecture.

Keywords : *E-Modul; Evaluation; Learning; Lectures; Pandemic.*

Abstrak

Proses belajar-mengajar secara daring telah dilaksanakan selama kurun waktu dua tahun sejak pandemi. Kebijakan tersebut diambil pemerintah sebagai langkah pencegahan merebaknya virus covid-19. Namun, proses belajar dari rumah dinilai tidak efektif terlihat dari ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan yang dilakukan oleh dosen dengan berceramah terutama pada teori komunikasi dan divalidasi dengan nilai akhir mahasiswa yang menurun dua tahun belakangan. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu peneliti menerapkan suatu metode pembelajaran menggunakan perangkat tambahan yaitu e-modul berbasis flipbook yang dapat diakses menggunakan handphone kapan saja, tidak terhenti hanya pada waktu perkuliahan. E-modul yang dirancang tidak hanya mencantumkan teks dan gambar saja, namun disertai dengan video pembelajaran, sehingga menstimulasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar dan mengeksplor materi dari mata kuliah teori komunikasi. Peningkatan minat belajar mahasiswa dan kemudahan materi yang disampaikan lebih dapat dipahami terlihat dari hasil evaluasi melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa di akhir perkuliahan.

Kata Kunci : *E-Modul; Evaluasi; Belajar; Perkuliahan; Pandemi.*

PENDAHULUAN

Indonesia telah dilanda pandemi sejak awal Maret 2020 dan membuat sejumlah kebiasaan berubah (Akrim, et al. 2020), tak terkecuali kebiasaan belajar mengajar secara tatap muka. Salah satu kebijakan yang diambil sebagai langkah pencegahan merebaknya Covid-19 oleh pemerintah adalah diterapkannya program Belajar Dari Rumah (BDR) secara daring (Ameriza and Jalinus 2021). Dengan penerapan kebijakan ini, maka menuntut semua pihak, baik dosen dan mahasiswa untuk terbiasa dengan pembelajaran daring dan terbiasa dengan menggunakan teknologi. Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi menjadi faktor tidak efektifnya proses pembelajaran, terlebih dunia pendidikan dituntut untuk terus mengikuti alur perkembangan zaman yang semakin maju demi menciptakan keselarasan dengan kemajuan teknologi yang semakin hari tidak dapat dihindari.

Pembelajaran daring dinilai tidak efektif karena ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan hanya dengan berceramah melalui perangkat zoom/google classroom terutama pada mata kuliah teori komunikasi terlihat dari nilai akhir mahasiswa yang menurun pada akhir perkuliahan. Hal tersebut mendorong untuk dilakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dalam penyampaian materi dengan menyesuaikan metode pembelajaran, media pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan (Sa'diyah 2021).

Kemajuan teknologi menuntut untuk adanya inovasi kreatif dalam penyempurnaan media pembelajaran dalam bidang pendidikan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien, peneliti berupaya untuk mengkonstruksi media pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya yang dimaksud adalah melakukan inovasi

media pembelajaran, seperti pemanfaat e-modul. Kelebihan dari pemanfaatan e-modul bagi mahasiswa jika dibandingkan buku konvensional yaitu lebih interaktif, karena e-modul tidak hanya berbentuk teks dan gambar saja, akan tetapi disertai dengan video pembelajaran.

Mereka menstimulasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar dan mengeksplor materi kuliah. Penelitian terkait sebelumnya dilakukan oleh (Ricu Sidiq and Najuah 2020) menyatakan bahwa terjadinya peningkatan kualitas. Pembelajaran mahasiswa secara mandiri dan efektif dikarenakan adanya e-modul yang dapat memicu, membangun dan memperkuat minat mahasiswa untuk belajar. Peneliti lain (Herawati and Muhtadi 2018) dalam kesimpulan menyatakan bahwa keefektifan dan kegunaan produk e-modul dapat dilihat pada hasil belajar siswa, pre-test dan post-test, hasil uji t kenikan gain skor diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,8 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Oleh karena itu, e-modul efektif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Berikutnya penelitian yang dilakukan (Hamid Aisyah 2021) diperoleh data bahwa penggunaan flipbook terhadap hasil belajar siswa sangat layak sebagai perantara dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Dari beberapa penelitian terkait yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran maka penulis bermaksud mengembangkan sumber belajar mandiri berupa e-modul berbasis flipbook agar dapat membantu dosen pengampu mata kuliah teori komunikasi dalam menarik minat belajar dan meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research & Development*) model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) yang dikembangkan oleh Resier dan Mollend. Model ini digunakan penulis karena dapat membantu

dalam hal pengembangan produk pendidikan dan pembelajaran. Seperti model, strategi dan metode pembelajaran serta media dan bahan ajar (TANIA 2017), selain itu model ADDIE sangat sederhana, terstruktur dan sistematis sehingga mudah dipelajari serta memiliki relevansi dalam mengembangkan sebuah modul (Winatha 2018).

Berikut Tahapan ADDIE dalam pembuatan e-modul Teori Komunikasi:



Figure 1. Metode R&D model ADDIE

1. *Analysis (Analisis)*

Tahap pertama proses perancangan e-modul yaitu tahap analisis. Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, pengkajian RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan strategi pembelajaran serta Peninjauan kembali literatur terkait topik dan materi teori komunikasi (Laili, Ganefri, and Usmeldi 2019).

2. *Design (Perancangan)*

Berikutnya akan dilakukan perancangan atau desain e-modul. Menentukan media, merancang tampilan e-modul, penempatan isi e-modul yang terdiri dari halaman cover, kata pengantar, daftar isi, isi (Materi, Contoh kasus dan kuis pada setiap akhir bab) dan daftar pustaka serta riwayat penulis pada bagian akhir.

3. *Development (Pengembangan)*

Pada tahap pengembangan, Semua komponen yang telah dirancang, dirangkai menjadi satu kesatuan menurut fungsinya (Winatha 2018). Adapun aktivitas yang dilakukan pada tahap pengembangan yaitu mengumpulkan bahan yang telah dibuat pada tahap analisis dan desain, pembuatan media, distribusi dan uji coba secara mandiri dan dengan kelompok kecil dan ahli (tim teaching mata kuliah, ketua program studi dan ketua jurusan), Jika ada tambahan komponen atau *resources* atau perbaikan maka akan diperbaiki terlebih dahulu sebelum diimplementasikan kepada mahasiswa.

4. *Implementation (Implementasi)*

Pada tahap implementasi, penulis membagikan *link* e-modul kepada mahasiswa untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mendukung proses perkuliahan secara daring sehingga ada variasi dalam proses pembelajaran dengan atau tanpa dosen, mahasiswa dapat melakukan belajar mandiri dengan memanfaatkan e-modul. Untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah teori komunikasi, akan dilakukan proses evaluasi di akhir perkuliahan.

5. *Evaluation (Evaluasi)*

Selanjutnya penulis melakukan evaluasi terhadap produk e-modul dengan cara membagikan link kuesioner *googleform* kepada 37 responden mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena hanya untuk mahasiswa semester 2 tahun ajaran genap 2020-2021 program studi ilmu komunikasi FISIP Universitas Pattimura. Kuesioner berisikan tentang survey kepuasan penggunaan e-modul atas capaian pembelajaran yang ditargetkan sudah atau belum memenuhi (Puspita* et al. 2021).

Adapun aspek-aspek penilaian kuesioner meliputi: tampilan e-modul, kemudahan penggunaan, pemahaman materi, kesenangan belajar dengan menggunakan e-modul, mendukung belajar mandiri mahasiswa, penggunaan bahasa, motivasi belajar, motivasi membaca, kesesuaian gambar pada e-modul, penjelasan pada video pembelajaran dan pemahaman materi. Penilaian kuesioner terdiri dari jawaban

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang akan dianalisis menjadi hasil evaluasi terhadap e-modul yang diterapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Elektronik modul yang dirancang yaitu e-modul mata kuliah teori komunikasi sebagai media atau bahan ajar untuk membantu dalam proses pembelajaran. e-modul ini didesain dengan *layout* dan perpaduan warna menarik yang disesuaikan dengan isi materi dan gambar pelengkap.

Berikut ini merupakan tampilan dari perancangan e-modul berbasis flipbook.



Figure 2. Tampilan depan e-modul – Cover

Halaman Cover merupakan halaman depan dari e-modul materi kuliah teori komunikasi. Pengguna dapat menggunakan e-modul ini layaknya buku cetak yang dibuka per lembar, juga dapat dibuka sesuai halaman yang diinginkan pada daftar isi di menu pencarian.

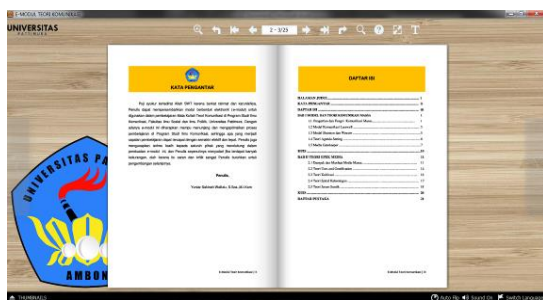


Figure 3. Tampilan halaman daftar pustaka dan daftar isi e-modul.

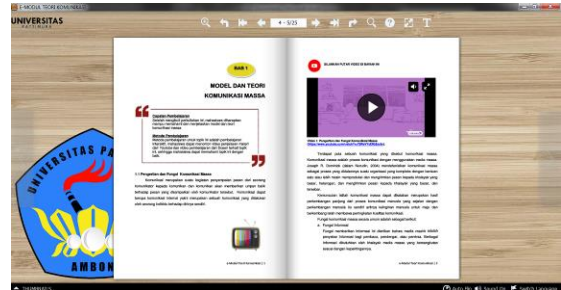


Figure 4. Tampilan halaman isi materi e-modul

Pada halaman materi tiap awal bab dijelaskan dengan rinci capaian dan metode pembelajaran seperti pada buku cetak, serta dilengkapi dengan video pembelajaran.

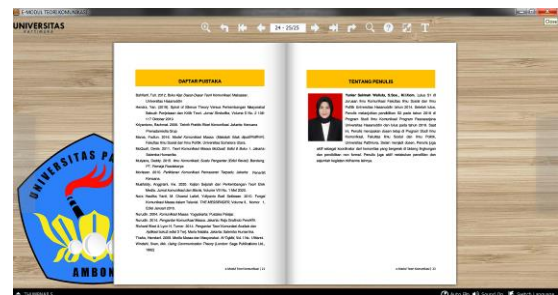
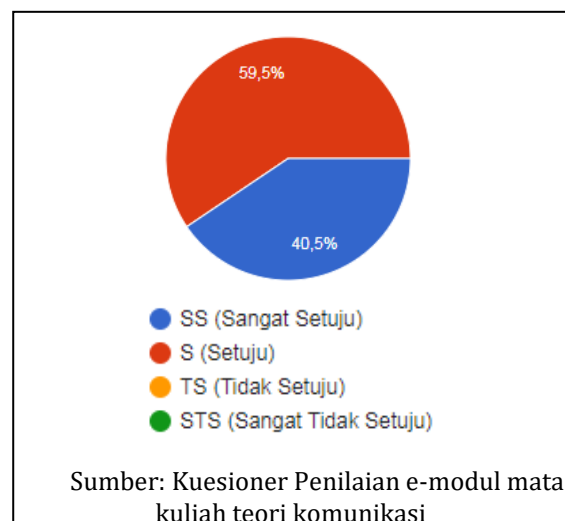


Figure 5. Tampilan bagian akhir halaman daftar pustaka dan riwayat penulis

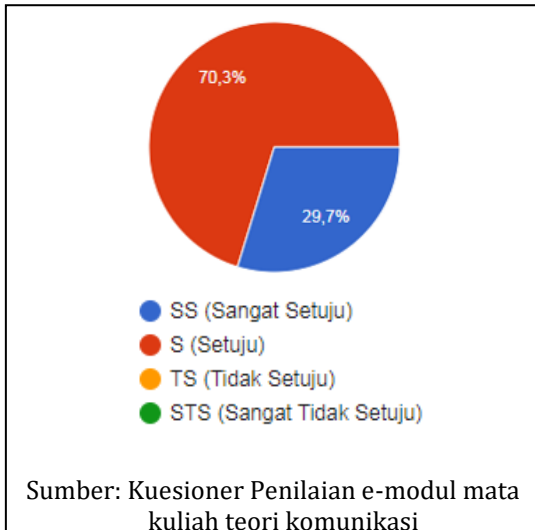
Dari e-modul yang telah diimplementasikan atau digunakan oleh mahasiswa maka adapun *feedback* yang diberikan yaitu berupa pengisian kuesioner evaluasi e-modul teori komunikasi yang telah dianalisis oleh penulis sebagai berikut:



Grafik 1. Presentase penilaian tampilan e-modul menarik dan kreatif

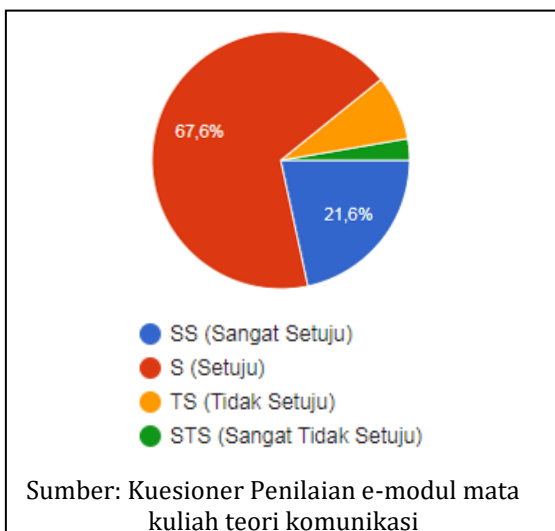
Dari grafik 1 di atas diketahui bahwa sebanyak 59,5% mahasiswa menyatakan

setuju (s) dan 40,5% Mahasiswa menyatakan sangat setuju (ss) bahwa tampilan e-modul teori komunikasi menarik dan kreatif.



Grafik 2. Presentase penilaian pemahaman materi menggunakan e-modul

Dari grafik 2, diketahui bahwa sebanyak 70,3% Mahasiswa menyatakan bahwa setuju (s) dan 29,7 % mahasiswa menyatakan sangat setuju (ss) atas penilaian penggunaan e-modul membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi dibandingkan tidak menggunakan e-modul.



Grafik 3. Presentase penilaian kenaikan tingkat motivasi belajar mahasiswa

Dari grafik 3, diketahui bahwa sebanyak 67,6% Mahasiswa menyatakan bahwa setuju (s), 21,6 % mahasiswa

menyatakan sangat setuju (ss), 7,8% menyatakan tidak setuju (ts) dan 3% menyatakan sangat tidak setuju (sts) atas penilaian peningkatan motivasi belajar karena keberadaan e-modul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner yang telah dibagikan pada 37 responden mahasiswa yang merupakan peserta dalam mata kuliah Teori Komunikasi, dari segi tampilan, pemahaman materi dan kenaikan tingkat motivasi belajar rata-rata menghasilkan penilaian yang positif karena range nilai > 50%, sehingga penggunaan e-modul atas mata kuliah teori komunikasi sangat baik dalam proses pembelajaran karena dapat lebih mudah memberikan pemahaman materi dan peningkatan belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, et al. 2020. *Covid-19 & KAMPUS MERDEKA DI ERA NEW NORMAL*. 1st ed. edited by M. F. A. Rudianto, Muhammad Arifin, Muhammad Irfan Nasution, Winarti, Khairul Anam. Medan.
- Ameriza, Inkha, and Nizwardi Jalinus. 2021. "Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital." *Jurnal Edutech Undiksha* 9(2):181. doi: 10.23887/jeu.v9i2.38571.
- Hamid Aisyah, Heffi Alberida. 2021. "Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook Di Sekolah Menengah Atas." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3):911-18.
- Herawati, Nita Sunarya, and Ali Muhtadi. 2018. "Pengembangan Modul Elektronik (e-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5(2):180-91. doi: 10.21831/jitp.v5i2.15424.
- Laili, Ismi, Ganefri, and Usmeldi. 2019. "Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3:308.
- Puspita*, Kana, Muhammad Nazar, Latifah

- Hanum, and Muhammad Reza. 2021. "Pengembangan E-Modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design." *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 5(2):151-61. doi: 10.24815/jipi.v5i2.20334.
- Ricu Sidiq, and Najuah. 2020. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 9(1):1-14. doi: 10.21009/jps.091.01.
- Sa'diyah, Kalimatus. 2021. "Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1298-1308.
- TANIA, LISA. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 5(2):1-9.
- Winatha, Komang Redy. 2018. "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15(2):188-99. doi: 10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021.